

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan melalui analisa data dan menjawab permasalahan yang terdapat, serta semua penjelasan pada Bab. IV. Dalam hal ini penulis memberikan uraian kesimpulan, saran dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **A. Kesimpulan Penelitian**

Seluruh usaha dalam menyusun kebijakan Kawasan Ekonomi Khusus Sinhasari (kajian mengenai strategi, perencanaan dan skala prioritas pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Sinhasari di Kabupaten Malang), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Beberapa dari arahan ini dapat segera diimplementasikan dengan sendirinya, sementara arahan lainnya perlu diterjemahkan kembali dengan aturan yang lebih operasional (bandingkan dua aliran pemikiran dalam pembuatan kebijakan, yaitu kontinental dan kontinental). Perlu diketahui bahwa kaum Kontinental masih memerlukan penjabaran yang lebih terinci; dan pada Anglo-Saxon tidak membutuhkan penjabaran aturan lebih terinci). Perkembangan kebijakan/regulasi tersebut bisa seperti peraturan (menteri, gubernur, bupati/walikota), peraturan (menteri, gubernur, bupati/walikota), arahan (menteri, gubernur, bupati/walikota), surat edaran, bahkan surat edaran. Sebagian besar tahapan operasional Prosedur pelaksanaan, prosedur teknis, prosedur

operasi standar, Sysdur (sistem dan prosedur), Protap (prosedur tetap), dll.

- b. Proteksi untuk menjaga lingkungan alam dan meningkatkan keamanan kerja bagi penduduk Provinsi Malang. Hal ini tidak mempengaruhi cagar alam. yang memerlukan segera diundangkan regulasi kebijakan pada peraturan daerah/Perda yang mengatur tentang melindungi unsur ekosistem sumber daya air (SDA) dan konservasi perlindungan alam secara umum di wilayah yang berdekatan dengan Kawasan Ekonomi Khusus Singasari.
- c. Lokasi KEK memiliki tenaga kerja yang terlatih. Tidak lupa juga bahwa Kawasan KEK telah memiliki kategori yang bersifat internasional, maka dibutuhkan secara cepat dalam pemberian sertifikat keahlian khusus bagi penduduk Kabupaten Malang agar dapat mengikuti pelatihan untuk dapat sumber daya tenaga yang terlatih.
- d. Dari analisis sosial ekonomi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kawasan Ekonomi Khusus Sinhasari adalah salah satu dari beberapa kawasan yang mempunyai pertumbuhan ekonomi yang pesat. Hal ini di buktikan secara adanya peningkatan pertumbuhan nilai ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan Provinsi Malang, namun tingginya tingkat pertumbuhan tersebut tidak dibarengi dengan peningkatan investor yang masuk ke wilayah tersebut. Kabupaten Maran dan karyawan yang terlatih.

- e. Dari analisis hukum dapat disimpulkan bahwa rencana pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Singasuri sebagai tujuan pertumbuhan ekonomi melalui industri kreatif dan pariwisata di Kabupaten Malang telah memenuhi persyaratan regulasi atau peraturan di daerah yang ada di tingkatan provinsi Jawa Timur. Dan tingkat nasional Indonesia tinggi.
- f. Analisa lingkungan hidup menunjukkan bahwa sebagian besar kawasan di Kawasan Ekonomi Khusus Sinhasari mempunyai kelestarian lingkungan dan kapasitas yang berbeda-beda sebagai kawasan budidaya dan budidaya serta dapat dimanfaatkan untuk menunjang perekonomian di sekitarnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa hal tersebut dapat dilakukan.
- g. Analisis *Analytical Network Process* (ANP) menyimpulkan bahwa rencana utama yang menjadi diutamakan di unsur pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Sinhasari menurut data dan dokumen perencanaan Pemerintah Daerah Malang merupakan rencana pembangunan infrastruktur yang terbaik. Hal terpenting dalam pembangunan infrastruktur adalah prioritas diberikan pada rehabilitasi jalan ruas Jalan Singosari yang merupakan jalan penghubung ke wilayah Kabupaten. Malang, pengembangan transportasi/kendaraan yang dapat ditempuh melalui darat, laut dan udara di wilayah Jawa Timur dan pengembangan dermaga pembantu Pelabuhan.
- h. Dari analisa SWOT yang diperoleh dalam penelitian bahwa pada perencanaan pembangunan, pengembangan, peningkatan kualitas KEK

Singhasari sebagai Kawasan pertumbuhan ekonomi melalui Industri Kreatif dan Pariwisata dapat dilakukan dengan peningkatan Sumber Daya Manusia serta meningkatkan investor dalam kemudahan investasi yang masuk pada progres pembangunan KEK Singhasari. Dimana akan dijelaskan sebagai berikut ;

Pada analisa SWOT yang dilakukan oleh penulis maka diperoleh nilai 3,915 maka strategi yang tepat yaitu *Strenghts-Opportunities* (SO) dengan merumuskan hal berikut :

**1. Tercipta lapangan pekerjaan yang didukung dengan wilayah sekitar Pendidikan dan SDM yang mencukup.**

Kawasan Ekonomi Khusus Singhasari harus meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya dengan mengikuti pelatihan, baik pemerintah maupun swasta. Ini akan memberi mereka pengetahuan baru dan meningkatkan kemampuan mereka..

**2. Melakukan peningkatan informasi/pemasaran terhadap Potensi yang telah ada dengan Lokasi yang Strategis.**

Kawasan ekonomi khusus Singhasari harus melakukan penelitian pasar dan riset internasional untuk tetap terhubung dengan perkembangan global. Mereka harus memperhatikan tren mode yang sedang berkembang dan membuat desain terbaru yang menarik.

**3. Memanfaatkan dukungan Pemerintah Pusat/Daerah dalam mengembangkan KEK.**

Kawasan Ekonomi Khusus Singhasari harus tetap memperhatikan lingkungan sekitar dan menjaga kearifan lokal wilayah Singhasari untuk sehingga bisa menjadi suatu kawasan yang dianggap sesuai dengan KEK Singhasari dan mampu berdaya saing dengan Kawasan yang serupa dalam melengkapi kebutuhan perkembangan ekonomi.

**4. Dengan tersedianya fasilitas yang disediakan sebagai proyek strategis, maka di perlu dimaksimalkan.**

Kawasan Ekonomi Khusus Singhasari harus mampu melakukan inovasi Industri kreatif dan Kepariwisata menjadi lebih beragam jenisnya untuk memenuhi perubahan-perubahan yang beragam.

Selain adanya Strategi SO sebagai yang telah menjadi strategi utama, tetap perlu diperhatikan juga seperti strategi ST, WO dan WT. Dimana hal ini menjadi diperlukan dalam rangka menaikkan angka Pencapaian Kawasan Ekonomi Khusus Singhasari. Dalam hal ini menunjukkan nilai 1,694, dimana nilai terendah digunakan juga strategi tersebut dikarenakan strategi tersebut bisa menjadi tepat yaitu *Weaknesses – Threats* (WT) jika dapat dimanfaatkan dengan baik dengan menciptakan beberapa ha sebagai berikut :

1. Memanfaatkan fungsi lahan yang telah di atur untuk menghasilkan daya tarik investor.

2. Melakukan *Collaborative Government* antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah dalam menciptakan Regulasi yang dapat mendukung KEK.
3. Melakukan Pemasaran dengan intensif dan konsisten.
4. Memasarkan daya tarik KEK ke Investor Mancanegara.

Sebelum menjadi Rekomendasi Program Pembentukan Prolegda (Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah) yang ditetapkan berdasarkan skala prioritas program yang diperoleh dari Analisa SWOT tersebut. Penulis menetapkan Program Prioritas, sebagai berikut

1. Program Prioritas yang diambil dari penilaian terkuat, yakni Tercipta lapangan pekerjaan yang didukung dengan wilayah sekitar Pendidikan dan SDM yang mencukup.
2. Program Prioritas yang diambil dari penilaian terlemah, yakni Meningkatkan daya tarik Kawasan Ekonomi Khusus Singhasari ke Investor Mancanegara, dengan cara melakukan kemudahan investasi dan penciptaan regulasi yang *collaborative government* antar lini yang berpengaruh.

## **B. Saran dan Rekomendasi Penelitian**

1. Bagi pengembangan Ilmu Kebijakan Publik (Kontribusi Akademis)

Sebagai wacana khasanah ilmu pengetahuan mengenai peramalan (*forecasting*) sebagai input dalam formulasi kebijakan, khususnya

berkaitan dengan formulasi kebijakan pada Kawasan Ekonomi Khusus di (KEK) Singhasari yang berada di Kabupaten Malang. Serta sebagai kajian penelitian dan studi keilmuan secara bersama memiliki kelebihan dalam pengembangan dan peningkatan keilmuan pengetahuan dan kecanggihan teknologi yang telah berbasis revolusi industri 4.0.

2. Bagi institusi yang sebagai pelaksana KEK Singhasari (Kontribusi Praktis) Sebagai bahan analisis formulasi kebijakan pada Kawasan Ekonomi Khusus di (KEK) Singhasari yang berada di Kabupaten Malang dalam rangka mewujudkan kebijakan publik yang tepat sasaran, teruntuk ;
  - a. Pemerintah
  - b. Industri Kreatif
  - c. Akademisi/Intelektual
  - d. Komunitas Pengembangan Ekonomi Kreatif
  - e. Fasilitasi Pengembangan Teknologi Kreatif

Dengan adanya analisis tersebut akan terciptanya *Collaborative Governance* yang baik.

3. Penelitian ini merupakan penelitian parsial karena melihat dari sisi layak secara ekonomi dari salah satu prinsip utama industri kreatif dan pariwisata yang berkelanjutan—*sustainability tourism*. Karena itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan konsep keberlanjutan lainnya..
4. Penelitian ini bersifat makro, maka penelitian lanjutan diperlukan untuk memeriksa Kawasan Ekonomi Khusus Singhasari seperti

keberlanjutannya dan menarik investor yang akan mendukung pembangunannya..

Rekomendasi: Penelitian tentang Formulasi Kebijakan Kawasan Ekonomi Khusus Singhasari (Studi tentang Strategi, Perencanaan, dan Skala Prioritas Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Singhasari di Kabupaten Malang) memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh peneliti. Rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Pertama, masalah harus diidentifikasi secepat mungkin. Dengan kata lain, pemerintah dapat langsung menghubungi stakeholder, pengusaha/pelaksana KEK, dan masyarakat untuk menanyakan masalah dan keluhan yang paling umum.

Kedua, untuk memastikan bahwa program atau kebijakan yang dijalankan berjalan sesuai dengan rencana dan tepat sasaran, pemerintah seharusnya bekerja sama dengan pihak lain di luar pemerintah, seperti masyarakat, akademisi, lembaga legislatif, dan lembaga survei.

Ketiga, pemerintah seharusnya memiliki banyak opsi untuk memecahkan masalah. Kemudian, mereka harus menunjukkan kepada publik atau pengamat opsi mana yang paling cocok untuk menangani tantangan atau masalah berikutnya.

Keempat, mengubah peraturan yang sudah ada dari peraturan bupati menjadi peraturan daerah untuk meningkatkan kualitasnya. Setiap program atau kebijakan tidak mudah diganti meskipun pemimpinnya berganti karena

ada peraturan di daerah. Serta membuat kebijakan yang menjelaskan secara teknis di lapangan.

Kelima, reformasi birokrasi dan pengembangan sumber daya manusia masyarakat sekitar harus dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga pemerintah dapat konsisten dalam memberikan inovasi dalam Pengembangan dan Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Singhasari.

Keenam, perlu meningkatkan sosialisasi dan promosi untuk investor dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk menarik investasi. melalui website resmi Kawasan Ekonomi Khusus Singhasari untuk membuatnya mudah dikenal oleh semua pihak dan menyediakan informasi apa pun yang diperlukan untuk KEK Singhasari.